

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sumber daya yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui pendidikan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2013:4).

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan karakter seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada seseorang, lebih dari itu pendidikan berorientasi pada perubahan tingkah laku ke arah kedewasaan.

Proses belajar mengajar di sekolah secara keseluruhan merupakan kegiatan pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dipahami oleh siswa, sedangkan terjadinya proses belajar yang memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal membutuhkan lingkungan belajar yang sesuai. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan pendidikan karakter yang di maksud adalah untuk

meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran-pelajaran yang di ajarkan disekolah termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari adanya prestasi siswa yang maksimal. Prestasi yang penulis maksud adalah hasil yang di tunjukkan dengan nilai. Salah satu bukti pendidikan bisa mencerdaskan anak bangsa di antara buktinya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar itu merupakan pembuktian akhir pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau ditonjolkan sebagai hasil belajar baik berupa angka atau huruf, sebagai mana yang dinyatakan oleh Rohmalina Wahab prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai yang diberikan oleh guru (Rohmalina Wahab, 2016:244).

Salah satu indikator pencapaian keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan, karena prestasi belajar siswa merupakan manifestasi dari perubahan sebagai hasil proses belajar. Namun demikian, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki, karena masih ada ditemukan siswa yang tidak menampilkan hasil optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci menunjukkan bahwa:

1. Prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di kelas XI dikategorikan tergolong rendah, masih banyak yang belum mencapai KKM (8,67), yang ditetapkan di sekolah untuk mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini

dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang mencapai KKM lebih sedikit di bandingkan siswa yang tidak mencapai KKM.

Tabel 01: Persentase Ketercapaian KKM Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci

No	Mata pelajaran	Jumlah siswa	Sampel	Jumlah Siswa yang mencapai KKM	Ketercapaian KKM
1.	Pendidikan Agama Islam	405	80	35	43,75 %

2. Rendahnya hasil belajar siswa menurut guru bidang studi pendidikan agama islam kelas XI disebabkan karena kurangnya minat atau keinginan siswa untuk belajar, serta kurangnya rasa tanggung jawab dan kurang disiplin.
3. Sebagian kecil siswa kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran, sehingga saat ingin mengerjakan latihan siswa masih bingung tentang materi yang sudah dijelaskan, akibatnya siswa malas untuk mengerjakan latihan.

TIM pengembangan MKDP menyatakan bahwa proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ditambah oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat terlihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan (Wina Sanjaya, 2010:235). Kita mungkin hanya dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak. Misalnya ketika seorang guru menjelaskan suatu materi pelajaran, walaupun sepertinya seorang siswa

memperhatikan dengan seksama sambil mengangguk-anggukkan kepala, maka belum tentu yang bersangkutan belajar.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini akan berimbas pada kurangnya pemahaman siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu sudah sepantasnya guru melakukan perbaikan-perbaikan diberbagai aspek. Adapun salah satu upaya perbaikan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter.

Karena prestasi belajar yang rendah itu diasumsikan dapat di pengaruhi oleh pendidikan karakter. Prestasi belajar yang baik diperoleh melalui disiplin, percaya diri dan mandiri. Disiplin, percaya diri dan mandiri merupakan nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa agar siswa memiliki karakter tersebut. Dengan pendidikan karakter tersebut siswa akan lebih berprestasi (Ahmad Najib dan Bety Nur Achadiyah 2012:102-103).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya (E Mulyasa, 2013:7).

Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (habituation) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan

(efektif) nilai yang baik dan bisa melakukannya (psikomotor). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (moral knowing), akan tetapi juga merasakan dengan baik atau loving good (moral feeling), dan perilaku yang baik (moral action). Pendidikan karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktekkan dan dilakukan (Amirulloh Syarbini,2012:16-17).

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, banyak aspek yang dapat diteliti. Disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

D. Tujuan Penelitian

Merujuk perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan di dalam masyarakat dan disekolah.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dalam rangka peningkatan kualitas prestasi belajar siswa.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat di informasikan kepada lembaga pendidikan bahwa pendidikan karakter dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadikan sebagai motivasi untuk mengikuti pendidikan karakter sekaligus untuk memicu prestasi belajar.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI, berisikan konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : METODE PENELITIAN, berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.
- BAB V : PENUTUP , berisikan kesimpulan, dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau